

IDENTITAS NASIONAL : SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Mahasiswa mampu :

- **Memahami esensi sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam konteks perjuangan mengisi dan mempertahankan kemerdekaan serta keutuhan NKRI**
- **Memahami konsep identitas nasional dan nasionalisme, serta sejarah munculnya nasionalisme di Indonesia**
- **Memahami kemajemukan bangsa dan realitas Kebangsaan**
- **Menganalisa konsep integrasi nasional**
- **Bersikap toleran terhadap perbedaan budaya, suku, agama dan bahasa**

ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (1)

1. Semangat perjuangan bangsa Indonesia telah terbukti dengan tercapainya Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.
 - Semangat perjuangan yang dilandasi oleh **keimanan & ketakwaan** pada Tuhan YME, serta **keikhlasan untuk berkorban** adalah nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia.
 - Semangat perjuangan bangsa Indonesia juga merupakan **kekuatan mental spiritual** yang dapat melahirkan **sikap & perilaku heroik dan patriotik**, serta menumbuhkan kekuatan, kesanggupan dan kemauan yang luar biasa dalam masa perjuangan fisik dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan NKRI

ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (2)

- **Semangat perjuangan bangsa inilah yang harus dimiliki oleh setiap warganegara Negara Kesatuan RI (NKRI), yang telah terbukti keandalannya dan masih relevan dalam memecahkan setiap permasalahan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.**
- **Nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia pada PERJUANGAN FISIK dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan NKRI menjadi landasan dalam mengisi kemerdekaan, telah mengalami pasang surut sesuai dengan dinamika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Semangat tersebut telah mengalami penurunan, antara lain karena pengaruh GLOBALISASI.**

ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (3)

2. Globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan iptek, khususnya di bidang informasi, komunikasi dan transportasi, sehingga menjadikan dunia transparan tanpa mengenal batas negara. Kondisi demikian menyebabkan struktur baru, yaitu STRUKTUR GLOBAL.
- **Perkembangan globalisasi ditandai dengan kuatnya pengaruh lembaga-lembaga kemasyarakatan internasional, negara-negara maju yang mengatur **percaturan perpolitikan, perekonomian, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan global.****

ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (4)

- **Kondisi ini menimbulkan berbagai konflik kepentingan, baik antar negara maju dan negara berkembang, maupun antar sesama negara berkembang, serta lembaga internasional.**
- **Kondisi ini mempersulit kondisi nasional dengan adanya isu global, meliputi DEMOKRATISASI, HAM, LINGKUNGAN HIDUP.**
- **Kondisi-kondisi di atas akan mempengaruhi STRUKTUR dalam kehidupan bernasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia, serta POLA PIKIR, POLA SIKAP, DAN POLA TINDAK masyarakat Indonesia, yang selanjutnya akan mempengaruhi KONDISI MENTAL SPIRITUAL bangsa Indonesia.**

ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (5)

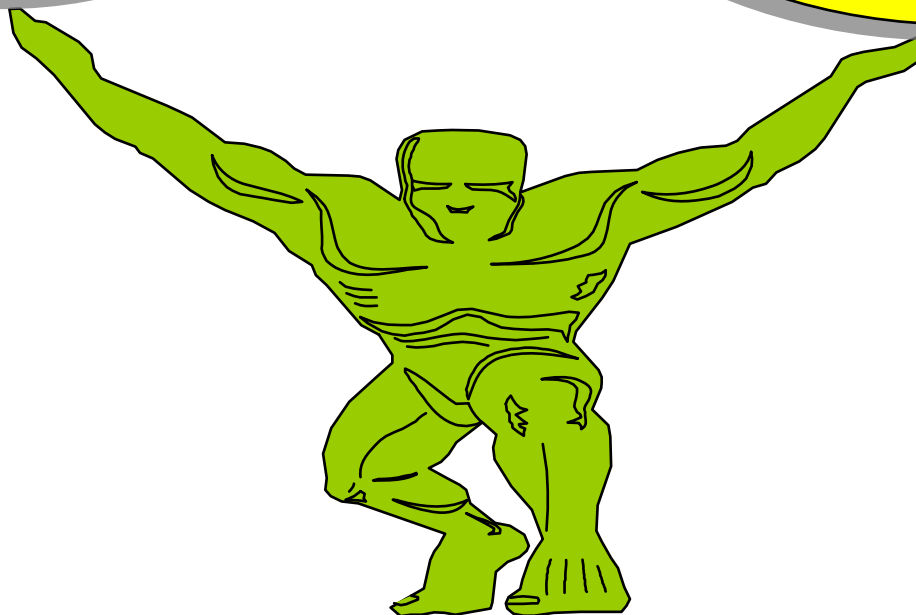
3. Dalam menghadapi globalisasi dan mengisi kemerdekaan diperlukan **perjuangan non-fisik** yang sesuai dengan profesi masing-masing, yang tetap dilandasi oleh NILAI-NILAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA, sehingga setiap warga negara memiliki wawasan dan kesadaran bernegara, bersikap dan berperilaku yang cinta tanah air, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka belanegara demi tetap utuh dan tegaknya NKRI.

IDENTITAS

**SIFAT KHAS YANG
MENERANGKAN &
SESUAI DENGAN
KESADARAN DIRI,
GOL, KEL,
KOMUNITAS, NEG
SENDIRI**

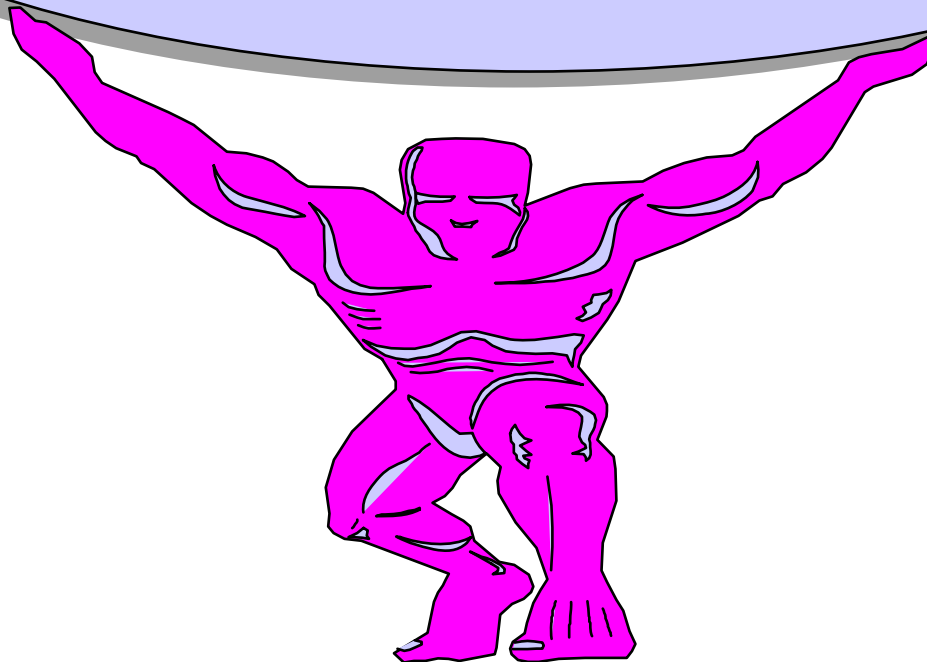
Id.NASIONAL

**IDENTITAS YANG
MELEKAT PADA KEL.
LEBIH BESAR, YANG
DIIKAT OLEH KESAMAAN
FISIK (budaya, agama &
bahasa) DAN NON FISIK
(cita-cita, tujuan)**



**IDENTITAS NASIONAL =
IDENTITAS BANGSA**

TINDAKAN KELOMPOK YANG
DIWUJUDKAN DALAM BENTUK
ORGANISASI ATAU PERGERAKAN
YANG DIBERI ATRIBUT NASIONAL

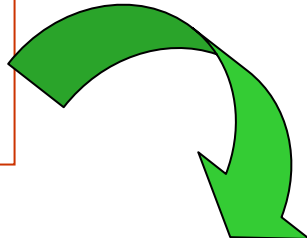


NASIONALISME



Situasi kejiwaan dari kesetiaan seseorang secara total yang diabdikan langsung kepada negara, bangsa atas nama sebuah bangsa

Sangat efektif sebagai alat perjuangan bersama merebut kemerdekaan dari cengkeraman kolonial



Semangat nasionalisme dipakai sebagai metode dan alat identifikasi untuk mengetahui siapa kawan & lawan

BANGSA DAN KEBANGSAAN

BANGSA: keinginan untuk bersama (Ernest Renan)

BANGSA : suatu masyarakat tertib yg muncul dari kesamaan karakter, atau kesamaan nasib (Hatta dkk, 1980).

Bangsa (Nation) :

Suatu badan/wadah yg didalamnya terhimpun orang-orang yg memiliki persamaan keyakinan dan persamaan lainnya (seperti : ras, etnis, agama, bahasa, dan budaya).

KEBANGSAAN : keinginan bersatu dalam mencapai tujuan yang didukung oleh persamaan sejarah.

- **UNSUR-UNSUR PERSAMAAN DIJADIKAN IDENTITAS POLITIK BERSAMA UNTUK MENCAPAI TUJUAN BERSAMA.**

- **NEGARA (State)**

REALISASI TUJUAN BERSAMA BERBENTUK ENTITAS ORGANISASI POLITIK YANG DIBANGUN BERDASARKAN GEOPOLITIK YANG TERDIRI DARI : POPULASI, GEOGRAFIS, PEMERINTAHAN YANG PERMANEN

NEGARA BANGSA (Nation – State)

SEBUAH BANGSA YANG MEMILIKI BANGUNAN POLITIK, SEPERTI KETENTUAN PERBATASAN TERITORIAL, PEMERINTAHAN YANG SAH, PENGAKUAN LUAR NEGERI, dsb.

KONSEP KEBANGSAAN



Cinta tanah air yang satu, merasa berbangsa yang satu, memiliki bahasa yang satu

Kebangsaan merupakan mekanisme kehidupan kelompok, terdiri dari unsur yang beragam, dg ciri-ciri persaudaraan, kesetaraan, kesetiakawanan, kebersamaan dan kesediaan berkorban bagi kepentingan bersama.

Konsep harus terus ditumbuhkan pada masyarakat bangsa & dikembangkan secara terstruktur, yaitu : pada tingkat kesadarannya, menjadikan suatu paham, & mengaktualisasikan dalam semangat kebangsaan

Konsep Kebangsaan bukan warisan, tetapi harus dipupuk agar hidup subur dan dievaluasi perkembangannya untuk mengetahui penyimpangannya

Nation State:

adalah Negara dalam makna yg modern, yg lahir akibat langsung dari gerakan nasionalisme, dan sekaligus melahirkan perbedaan pengertian ttg kewarganegaraan dari masa sebelum kemerdekaan

Paham Nasionalisme :

cita-cita mencapai kemerdekaan. Ternyata terjadi perdebatan karena berbeda dalam persoalan nilai dan watak nasionalisme Indonesia.

Pada jaman Soekarno pola ketegangan politik karena adanya 3 paham NASIONALISME :

- ॐ **Paham Keislaman**
- ॐ **Marxisme**
- ॐ **Nasionalisme Indonesia**

PERKEMBANGAN NASIONALISME(1)

⇒ ANGGAPAN ANALIS NASIONALISME

- * Islam sangat penting dalam pembentukan nasionalisme; sbg mata rantai yang mengikat tali persatuan & simbol persamaan nasib dalam menentang penjajah asing
- * Aksi kolektif ikatan universal islam dicerminkan dengan gerakan politik Syarikat Islam (SI) – semula dari Syarikat Dagang Islam (SDI).

PERKEMBANGAN NASIONALISME (2)

- **SDI menjadi Orpol nas yg mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat.**
- **Merosotnya SDI, karena kebijakan pol publik ke arah ideologi islam; keinginan eksklusif sejumlah tokoh Islam; masuknya paham marxisme.**
- * **Paham Marxisme mulai berkembang diluar gerakan kebangsaan pribumi, yaitu Partai Nasional Hindia Belanda (NIP-Nationale Indische Partij, Orpol Eropa-Indonesia) yang menyerukan paham KESETARAAN RAS, KEADILAN SOSIAL-EKONOMI & KEMERDEKAAN yang didasarkan pada kerjasama Eropa – Indonesia.**

PERKEMBANGAN NASIONALISME (3)

- **Kelompok minoritas NIP bergabung dengan partai aliran kiri Asosiasi Demokrasi Sosial Hindia Belanda, yang kemudian menjadi cikal bakal PKI. PKI didirikan oleh Semaun & Darsono.**
- **Soekarno mendirikan PNI (1927), bertujuan menyempurnakan kemerdekaan Indonesia, baik ekonomi maupun politik dengan pemerintahan yang dipilih dan bertanggungjawab kepada seluruh rakyat.**
- * **Dasar PNI: semangat persatuan seluruh rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan: - semangat nasionalis berdasarkan pd paham ideologi kebangsaan; gerakan didukung oleh kalangan intelektual muda didikan Barat (spt : Syarir dan Bung Hatta)**

PERKEMBANGAN NASIONALISME (4)

- Pertentangan nasionalisme sebelum kemerdekaan :
kubu Islam vs Marxisme;
- Menjelang dan sesudah kemerdekaan pertentangan didominasi oleh **kelompok nasionalis vs kelompok Islam** → **cermin watak nasionalisme Indonesia**
- Nasionalisme Soekarno dikhawatirkan berkembang menjadi sikap fanatisme buta kepada tanah air, sehingga tali persaudaraan sesama umat Islam di dunia terputus.

PERKEMBANGAN NASIONALISME (5)

- Nasionalisme Indonesia harus bercorak Islam, krn Islam sbg landasan sosiologis, pembuka jalan politik kemerdekaan & awal bibit persatuan Indonesia yang menyingkirkan sifat kepulauan & Provinsi.
- Bung Karno membantah bhw nasionalisme yang disuarakannya bukan yang berwatak sempit, tiruan dari barat atau berwatak *Chauvisme* (=kebangsaan yang sempit), tetapi **bersifat toleran, bercorak ketimuran & tidak agresif** → artinya penuh nilai-nilai kemanusiaan & mampu bekerjasama dengan pihak-pihak yang berseberangan.

- ☞ Nasionalisme Indonesia : berwatak inklusif & berwawasan kemanusiaan.
- ☞ Watak nasionalisme mempengaruhi konsep negara bangsa, warga negara & dasar negara → dirumuskan dalam UUD 1945
- ☞ Konsep negara bangsa ~ negara modern
- ☞ Syarat pokok negara bangsa : kewilayahan, penduduk, batas teritorial, pemerintahan yg sah & pengakuan dari negara lain.
- ☞ DALAM UUD 1945 (Psl 1) : Negara Indonesia adalah negara kesatuan, berbentuk REPUBLIK (= bentuk Pemerintahan yg bersifat antitesis monarki dengan kepala pemerintahan bukan raja, & sistem Pemilu untuk jabatan politiknya).
- ☞ Unsur kelengkapan neg: LEGISLATIF, EKSEKUTIF & YUDIKATIF.

GOL SOSIAL BERSIFAT ASKRIPTIF, YG SAMA CORAKNYA DG GOL UMUR & JENIS KELAMIN (Tdk kurang dr 300 dialek bahasa)

1. SUKU BANGSA

BANGSA INDONESIA ~ MASY AGAMIS (Islam, Kristen, katholik, Hindu, Budha, Kong Hu Chu; Istilah agama resmi dihapus) → Multi Agama, RAWAN THD DISINTEGRASI BANGSA → Perlu diciptakan tradisi saling menghormati antar umat agama → TBTK SIKAP SALING MENGHORMATI PERBEDAAN & MAU BERJUANG BERSAMA

2. AGAMA

PENGETAHUAN MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL, berisi perangkat atau model pengetahuan yg secara kolektif digunakan untuk memahami lingkungan yang dihadapi sbg rujukan untuk bertindak;
* Patokan nilai-nilai etika dan moral yg tergolong ideal dan operasional, serta aktual dalam kehidupan sehari-hari.

3. KEBUDAYAAN

4. BAHASA

Sistem perlambang yg secara arbiter dibentuk atas unsur bunyi ucapan manusia & digunakan sbg sarana berinteraksi antar manusia

Identitas Nasional:
Merujuk pd suatu bangsa yang majemuk

INTEGRASI SOSIAL

Penyatupaduan kelompok-kelompok masyarakat yg asalnya berbeda, menjadi suatu kelompok besar dengan cara melenyapkan perbedaan dan jati diri msg-msg → ASIMILASI/PEMBAURAN

PLURALISME KEBUDAYAAN

Pendekatan heterogenis/kebhinekaan kebudayaan dg kebudayaan suku-suku bangsa & kelompok minoritas diperkenankan memphthkan jati diri msg-msg dalam suatu masyarakat.

INTEGRASI NASIONAL

Penyatuan bagian2 yg berbeda dari suatu masy menjadi suatu keseluruhan yg lebih utuh atau memadukan masy. kecil menjadi suatu bangsa.

INTEGRASI:
Sosial,
Pluralisme
Kebudayaan,
Nasional

INTEGRASI NASIONAL

UPAYA PEMBANGUNAN & PEMBINAAN INTEGRASI NASIONAL SANGAT DIPERLUKAN, KARENA HAKEKATNYA MENUNJUKKAN TINGKAT KUATNYA KESATUAN DAN PERSATUAN BANGSA YANG DIINGINKAN.

PERSATUAN & KESATUAN YANG KOKOH DAPAT MENJAMIN TERWUJUDNYA NEGARA YANG MAKMUR, AMAN & TENTERAM.

PENGERTIAN BANGSA :

ORANG-ORANG YG BERSAMAAN ASAL KETURUNAN, ADAT, BAHASA, DAN SEJARAH SERTA BERPEMERINTAHAN SENDIRI.

BANGSA : KUMPULAN MANUSIA YG BIASANYA TERIKAT KARENA KESATUAN BAHASA & WILAYAH TERTENTU DI MUKA BUMI.

PENGERTIAN NEGARA :

ORGANISASI DIANTARA SEKELOMPOK ATAU BEBERAPA KEL MANUSIA YANG BERSAMA-SAMA MENDIAMI SUATU WILAYAH TERTENTU, DENGAN MENGAKUI ADANYA SUATU PEMERINTAHAN YANG MENGURUS TATA TERTIB DAN KESELAMATAN KELOMPOK MANUSIA.

UNSUR NEGARA :

- a. Bersifat **Konstitutif** : adanya wilayah (udara, darat, & perairan*), rakyat/masy, dan pemerintahan yg berdaulat
- a. Bersifat **Deklaratif** : adanya tujuan negara, UUD, Pengakuan dari negara lain baik secara *de jure* maupun *de Facto*, dan masuknya negara dalam PBB

BENTUK NEGARA :

NEGARA KESATUAN & NEGARA SERIKAT

NEGARA & WARGA NEGARA DALAM SISTEM KENEGARAAN DI INDONESIA

NKRI : NEGARA YANG BERDAULAT, MENDAPAT PENGAKUAN DARI DUNIA INTERNASIONAL SEJAK BERDIRINYA BERDASARKAN UUD 45, MASUK ANGGOTA PBB → BERKEDUDUKAN & BERKEWAJIBAN SAMA SEPERTI NEGARA LAIN DI DUNIA, IKUT SERTA DALAM MEMELIHARA DAN MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA.

UUD 45 MENGATUR TENTANG KEWAJIBAN NEGARA TERHADAP WARGANYA, HAK & KEWAJIBAN WN THD NEGARANYA DALAM SUATU SISTEM KENEGARAAN.

PROSES BANGSA YANG BERNEGARA (1)

- **SUATU PROSES YANG MEMBERIKAN GAMBARAN TENTANG BAGAIMANA TERBENTUKNYA BANGSA, DAN MANUSIA DIDALAMNYA MERASAKAN SEBAGAI BAGIAN DARI BANGSA, SERTA TERBENTUKNYA NEGARA MERUPAKAN ORGANISASI YANG MEWADAHI BANGSA TSB, YANG DIRASAKAN KEPENTINGANNYA OLEH BANGSA TSB, SEHINGGA TUMBUH KESADARAN UNTUK MEMPERTAHANKAN TETAP TEGAKNYA & UTUHNYA NEGARA MELALUI BELA NEGARA.**
- Diawali dengan adanya pengakuan kebenaran yg hakiki dan kesejarahan secara faktual & otentik, yaitu kebenaran yg berasal dr Tuhan Pencipta Alam Semesta & sejarah terbentuknya NKRI.

PROSES BANGSA YANG BERNEGARA (2)

- ✦ Pengakuan kebenaran yg hakiki
 - Ke-Esaan Tuhan
 - Manusia harus beradab; Manusia harus bersatu
 - Manusia harus mempunyai hubungan sosial dengan lainnya
 - Mempunyai nilai keadilan
 - Meyakini bahwa kekuasaan di dunia adalah kekuasaan manusia
- Dijadikan **FALSAFAH HIDUP** yg hrs direalisasikan sebagai sebuah cita-cita atau **IDEOLOGI**
- Dirumuskan sebagai **PANCASILA**

- ✦ Kesejarahan secara faktual & bukti otentik, yaitu proses terbentuknya NKRI, baik secara filosofis maupun etika moralnya sbg hasil perjuangan bangsa

BANGSA YANG BERBUDAYA

Bangsa yg mau

- melaksanakan hub dg penciptanya → Agama
- Berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya → ekonomi
- Berhubungan dengan lingkungan, sesamanya & alam sekitarnya → sosial
- Berhubungan dengan kekuasaan → politik
- Hidup aman tenteram dan sejahtera, berhubungan dengan rasa kepedulian & ketenangan serta kenyamanan hidup dalam bernegara → pertahanan & keamanan

WAWASAN KEBANGSAAN

**EMBRIO
WAWASAN
KEBANGSAAN**

**S P
U E
M M
P U
A D
H A**

**SATOE NOESA
SATOE BANGSA
SATOE BAHASA**

INDONESIA

NILAI YG TERKANDUNG

- ✓ *Rasa kebangsaan*
- ✓ *Paham kebangsaan*
- ✓ *Semangat kebangsaan*

NASIONALISME

**“ SAAT INI SUDAH
LUNTURKAH ? “**

INDIKASI MENURUNNYA WAWASAN KEBANGSAAN

- ➔ **MUNCULNYA PANDANGAN SEMPIT & KONFLIK**
- ➔ **MENONJOLNYA SIFAT KEDAERAHAN/
PRIMORDIALISME**
- ➔ **PENGKHIANATAN THD BANGSA & NEGARA ⇒
JUAL NEGARA UTK KEPENTINGAN
PRIBADI/KELOMPOK**
- ➔ **HILANGNYA JATI DIRI SBG BANGSA INDONESIA
⇒ MENIRU, LEBIH BANGGA MENGIKUTI SISTEM
& BUDAYA ASING (BARAT) WALAUPUN TDK
COCOK**
- ➔ **BICARA MASALAH KEBANGSAAN ATAU
KEUTUHAN NKRI SEPERTI POSO, ACEH, AMBON,
PAPUA DIANGGAP TIDAK POPULER**

KORELASI KETAHANAN BANGSA DGN BUDAYA SBG JATI DIRI BANGSA

- ✦ KETAHANAN SUATU BANGSA SANGAT DITENTUKAN OLEH KETAHANAN BUDAYA DARI BANGSA TSB (KULTUR)**
- ✦ LUNTURNYA BUDAYA BANGSA AKIBAT MASUKNYA BUDAYA ASING, AKAN BERPENGARUH TERHADAP CARA BERPIKIR & BERTINDAK, SELANJUTNYA MEREMBET KEPADA ASPEK KEHIDUPAN LAINNYA**
- ✦ PENERIMAAN SUATU BUDAYA YG DATANG DARI LUAR, SEPANJANG MASIH SESUAI & TIDAK BERTENTANGAN DGN BUDAYA KITA ⇒ BANGSA KITA AKAN TETAP KUAT (TETAP BERPEGANG TEGUH PD BUDAYA & JATI DIRI BANGSANYA)**
- ✦ BILA SUATU BANGSA TETAP MEMEGANG TEGUH BUDAYA & JATI DIRI BANGSA ⇒ BANGSA TSB AKAN BERDIRI KOKOH & KEBERADAANNYA TETAP TERJAGA, NAMUN BILA TDK BERPEGANG TEGUH PD BUDAYA & JATI DIRINYA ⇒ BANGSA TSB AKAN HILANG (MUSNAH)**

KEWASPADAAN NASIONAL

DULU

“KEWASPADAAN NASIONAL LEBIH BERKONOTASI BAGAIMANA KITA MENGHADAPI BAHAYA LATENT KOMUNIS “

KINI

“ BAGAIMANA KITA SEBAGAI BANGSA INDONESIA YANG MERDEKA DAN BERDAULAT MENYADARI AKAN ADANYA BERBAGAI KEMUNGKINAN ANCAMAN TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA DALAM SPEKTRUM YANG LUAS (IPOLEKSOSBUDHANKAM) “

**INGAT BAHWA HAL – HAL YG
MEMBAHAYAKAN NEGARA & BANGSA
BISA TERJADI KAPAN SAJA,
DIMANA SAJA & OLEH SIAPA SAJA**

OLEH KARENA ITU

**“ WASPADALAH,
WASPADALAH &
WASPADALAH !!! ”**

MARI KITA BANGUN KEMBALI
WAWASAN KEBANGSAAN KITA

AGAR

MENJADI BANGSA YANG BESAR & KUAT
SEJAJAR DENGAN BANGSA - BANGSA
LAIN DI DUNIA

